

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEPERIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK  
TERHADAP AKHLAK SISWA MTS MA'ARIF NU 04  
PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN  
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**OLEH:**

**ISMAIL ACHMAD**  
**NPM. 1170071**



**JURUSAN TARBIYAH  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) JURAI SIWO METRO  
1437 H/2016 M**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KEPERIBADIAN GURU AKIDAH  
AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA MTS  
MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN KECAMATAN  
PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Strata Satu**

**OLEH:**

**ISMAIL ACHMAD  
NPM. 1170071**

**Pembimbing I : Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA  
Pembimbing II : Sri Andri Astuti, M.Ag**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
JURAI SIWO METRO  
1437 H/2016 M**





## **ABSTRAK**

### **PENGARUH KEPERIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA MTS MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh

**ISMAIL ACHMAD**

**NPM: 1170071**

Pada dasarnya sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang melaksanakan belajar mengajar dengan berencana dan bertujuan, yang ditunjang oleh unsur tertentu yang ada di sekolah tersebut. dalam hal ini yang akan dibahas adalah tentang kepribadian guru akidah akhlak dan akhlak siswa. Terbentuknya akhlak siswa sangat dipengaruhi oleh kepribadian guru terutama guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Artinya jika guru mata pelajaran Akidah akhlak melaksanakan tugasnya dengan baik maka akhlak siswa akan baik pula.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan bersifat korelatif, adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan yang berjumlah 55 siswa. Karena populasinya kurang dari 100, maka sampelnya diambil semua yang berjumlah 55 siswa dan penelitian ini disebut penelitian populasi. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan metode angket sebagai metode pokok, dokumentasi, dan observasi sebagai metode penunjang, serta teknik analisis data chi kuadrat.

Berdasarkan hasil data, fakta, dan teori yang di peroleh, menghasilkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dan Ho ditolak. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa, kepribadian guru akidah akhlak berpengaruh terhadap akhlak siswa. Siswa yang berakhlakul karimah merupakan hasil dari pengalaman dan pengetahuan mereka dari contoh-contoh dan pelajaran yang diberikan oleh guru. Sehingga dapat diketahui bahwa kepribadian guru akidah akhlak berpengaruh terhadap akhlak siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

### **ORISINILITAS PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISMAIL ACHMAD  
NPM : 1170071  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, Oktober 2015

Yang Menyatakan,

(Materai Rp. 6000)

**ISMAIL ACHMAD**  
**NPM. 1170071**

## MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ

اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya : *Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah. (Al-Ahzab: 21)*<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q,s Al-Ahzab, (33): 21.

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kepada Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati penulis persembahkan keberhasilan sederhana ini kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta, (Bapak Achmad Jauhari dan Ibu Raden Ayu) yang telah membimbing, mendidik, memotivasi dan senantiasa mendo'akan demi keberhasilan dan kesuksesanku.
2. Sahabat-sahabatku, Asep Irawan, Ari Yahya, Firmansyah Mustofa, Nur Arifin, Puguh Winarko, yang selalu memotivasi dan mendo'akan akan keberhasilanku.
3. Almamater STAIN Jurai Siwo Metro



## **KATA PENGANTAR**

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar S.Pd.I.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Dra. Hj. Akla, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah, Muhamad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Dra. Hj. Haiatin Chasanatin, MA. selaku Dosen Pembimbing Satu, Sri Andri Astuti, M.Ag selaku Dosen pembimbing Dua yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, Bapak dan Ibu guru/Karyawan serta staf TU di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dalam memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. dan akhirnya semoga rencana skripsi ini dapat dikembangkan menjadi penelitian yang sebenarnya.

Metro, Oktober 2015

Penulis

**ISMAIL ACHMAD**  
NPM.1170071

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan .....	7
BAB II LANDASAN TEORITIK .....	10
A. Akhlak Siswa.....	10

1. Pengertian Akhlak .....	10
2. Akhlak yang Harus Dimiliki Siswa .....	12
a. Akhlak Terhadap Diri Sendiri .....	13
b. Akhlak Terhadap Guru .....	14
c. Akhlak Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar.....	15
B. Kepribadian Guru .....	17
1. Pengertian Kepribadian .....	17
2. Kompetensi Kepribadian .....	17
3. Fungsi dan Tugas Guru.....	18
C. Pengaruh Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa	19
D. Hipotesis Penelitian .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Rancangan Penelitian.....	23
B. Definisi Operasional Variabel .....	24
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	25
1. Populasi .....	25
2. Sampel .....	26
3. Teknik Pengambilan Sampel .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data .....	27
E. Instrumentasi Penelitian.....	29
F. Tehnik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A. Hasil Penelitian .....	35

a. Sejarah Singkat MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan.....	35
b. Keadaan Guru MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan.....	37
c. Keadaan Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan .....	38
d. Denah Gedung MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan.....	38
e. Struktur Organisasi MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan.....	39
f. Temuan Khusus Penelitian .....	40
B. Pembahasan.....	51
C. Keterbatasan Penelitian .....	54
BAB V PENUTUP.....	55
A. Simpulan .....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

1. Kisi-kisi angket .....	30
2. Keadaan Guru .....	37
3. Keadaan Siswa .....	38
4. Distribusi Kategori Hasil Angket Kepribadian Guru Akidah Akhlak	42
5. Distribusi Kategori Hasil Angket Akhlak Siswa .....	44
6. Data Pengolahan Skor Hasil Angket Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak .....	45
7. Distribusi Frekuensi Antara Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa .....	47
8. Tabel Kerja Perhitungan Chi Kuadrat ( $\chi^2$ ) .....	48
9. Tabel Interpretasi .....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

1. Gambar Denah Gedung MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan .....38
2. Gambar Sruktur Organisasi .....39

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi .....	57
2. Suarat Tugas Research .....	58
3. Surat Izin Research .....	59
4. Surat Keterangan Research .....	60
5. Surat Izin Pra Survey .....	61
6. Angket Kepribadian Guru .....	62
7. Angket Akhlak Siswa.....	66
8. Kartu Konsultasi Bimbingan .....	70
9. Tabel Poduct Moment .....	77
10. Daftar Nama Siswa yang Menjadi Sampel Penelitian .....	78
11. Uji Validitas .....	80
12. Uji Realibitas .....	86
13. Daftar Riwayat Hidup .....	97

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Siswa adalah generasi penerus cita-cita bangsa dan agama yang nantinya akan melanjutkan perjuangan dalam melaksanakan pembangunan nasional. Sebagai generasi penerus yang akan melangsungkan pembangunan nasional, maka mutlak harus memiliki akhlak yang mulia. Menurut ajaran Islam berdasarkan praktek Rasulullah, pendidikan akhlakul karimah adalah faktor yang penting dalam membina umat atau membangun suatu bangsa, suatu pembangunan tidak hanya ditentukan oleh material betapapun melimpahnya. Material kalau pelaksanaannya tidak memiliki akhlak niscaya segalanya akan berantakan akibat penyelewengan.

Sebagaimana halnya para Rasul membawa prinsip akidah yang sama yakni tauhid, demikian juga mereka memikul tugas yang sama yakni merehabilitasi akhlak yang rusak dengan mengantarkan umat kepada akhlakul karimah yang diajarkan. Sekalipun mereka diutus pada zaman yang berlainan dan kondisi umat yang berbeda namun tugas mereka sama yakni mengantarkan kepada jalan Allah, menyembah tiada lain kecuali Allah dan mengajarkan perbuatan yang baik dan menjauhi perbuatan yang mungkar. Secara umum akhlak dibagi menjadi 2 yaitu akhlak mahmudah (baik) dan akhlak madzmumah (buruk).



Akhlahk mahmudah adalah kondisi batin seseorang yang baik dan teraktualisasikan dalam ucapan, perbuatan, dan perilaku yang baik, maka hal ini disebut akhlakul karimah atau akhlak yang terpuji (mahmudah).<sup>1</sup>

Jadi yang dimaksud akhlak mahmudah yaitu segala sesuatu yang timbul dari tingkah laku manusia yang baik dan secara rinci akhlak mahmudah yakni meliputi seperti tobat, pemaaf, syukur, tawakal, sabar, dan kona' ah.

Akhlaqul madzmumah ialah perangai yang tercermin dari tutur kata, tingkah laku, dan sikap yang tidak baik. Akhlaqul madzmumah menghasilkan pekerjaan buruk dan tingkah laku yang tidak baik. Akhlak tidak baik dapat dilihat dari tingkah laku perbuatan yang tidak elok, tidak sopan, dan gerak-gerik yang tidak menyenangkan.<sup>2</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut akhlak madzmumah adalah tingkah laku dan sikap yang tidak baik diantaranya tingkah laku yang tidak elok, tidak sopan, dan gerak-gerik yang tidak menyenangkan.

**Tabel Tentang Akhlak Siswa**

Variabel	Indikator
Akhlahk Siswa	a. Akhlak terhadap diri sendiri 1) Memiliki niat dan motivasi dalam menuntut ilmu 2) Menutup aurat 3) Menjauhi segala perkataan dan perbuatan sia-sia b. Akhlak terhadap guru 1) mematuhi 2) menghormati 3) selalu memperhatikan dan mendengarkan apa yang dikatakan atau dijelaskan oleh

<sup>1</sup> Sudirman, *Pilar-pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h. 245

<sup>2</sup> M. Yatimin Abdulah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Alquran* (Jakarta: Amzah, 2004), h.

	<p>guru.</p> <p>4) Duduk dengan rapi dan sopan bila berhadapan dengan guru.</p> <p>5) Berbicara dengan sopan dan lemah lembut.</p> <p>c. akhlak terhadap kegiatan belajar mengajar</p> <p>1). Memperdalam ilmu yang dipelajari dari guru.</p> <p>a. 2). Berusaha mempraktikannya Akhlak terhadap diri sendiri</p>
--	---

Untuk membentuk generasi yang berakhlak mulia salah satu yang ikut menentukan adalah guru yang memiliki kepribadian yang baik. Faktor terpenting bagi seorang guru adalah kepribadiannya. Kepribadian itulah yang akan menentukan apakah ia bisa menjadi pendidik yang baik bagi anak didiknya atau justru ia menjadi perusak atau bahkan penghancur anak didiknya.<sup>3</sup>

Maka dalam hal ini seorang guru dituntut agar berkepribadian yang baik, apabila seorang guru berkepribadian kurang baik maka akan sulit memberikan didikan atau juga pelajaran dan juga akan sulit dalam mencapai apa yang diinginkannya. Ciri khas kepribadian seseorang, nampak dalam cara ia melakukan tindakannya, ucapannya, cara bergaul, berpakaian dan dalam menanggapi setiap persoalan atau masalah baik yang ringan maupun yang berat.

---

<sup>3</sup> Chaerul Rochman dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru, Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh siswa*, (Bandung : Nuansa Cendekia, 2012), Cet. 2, h. 17

Kepribadian yaitu keseluruhan pola (bentuk) tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan, kecakapan bentuk tubuh serta unsur-unsur psiko-fisik lainnya yang selalu menampakkan diri dalam *kehidupan* seseorang.<sup>4</sup>

Jadi setiap guru hendaknya mengetahui dan menyadari betul bahwa kepribadian yang tercermin dalam berbagai penampilan itu ikut menentukan tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya. Kepribadian guru tersebut akan diserap dan diambil oleh anak didik menjadi unsur kepribadiannya yang sedang tumbuh dan berkembang.

Terbentuknya akhlak siswa sangat dipengaruhi oleh kepribadian guru terutama guru mata pelajaran Aqidah Akhlak. Artinya jika guru mata pelajaran Aqidah akhlak melaksanakan tugasnya dengan baik maka akhlak siswa akan baik pula. Adapun kemampuan kepribadian yang baik bagi seorang guru meliputi: berakhlak mulia; mantap, stabil, dan dewasa; arif dan bijaksana; menjadi teladan; mengevaluasi kinerja sendiri; mengembangkan diri; dan religius.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang peneliti lakukan di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur, pada tanggal 10 agustus 2015 dengan guru mata pelajaran akidah akhlak diketahui ternyata kepribadian guru mata pelajaran akidah akhlak sudah baik, memiliki kepribadian dewasa, bijaksana, dan menjadi teladan.

---

<sup>4</sup> Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), h.158

<sup>5</sup>Jejen Musfah, *Peningkatan Kopetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 42-43.

Walaupun kepribadian guru sudah mencerminkan kepada tingkah laku yang baik dan dapat dijadikan sebagai panutan dan contoh atau teladan bagi siswa, namun sebagian siswa masih ada yang belum memiliki akhlak yang baik seperti sering tidak mengikuti pelajaran, tidak disiplin, tidak menghormati guru, tidak rapih dalam berpakaian, dan sering mengganggu temannya.

Berdasarkan penjelasan tersebut pada dasarnya kepribadian guru sudah baik, namun pada kenyataannya kepribadian guru tidak sesuai dengan akhlak siswa. kepribadian guru sudah mencerminkan kepada tingkah laku yang baik sehingga dapat dijadikan contoh dan teladan bagi siswa, namun masih ada siswa yang belum memiliki akhlak yang baik karena belum ada kesadaran dalam mengamalkan akhlak yang baik. Oleh karena itu ada kesenjangan antara kepribadian guru terhadap akhlak siswa. Berdasarkan hasil survey di atas, peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “PENGARUH KEPRIKIBADIAN GURU AKIDAH AKHLAK TERHADAP AKHLAK SISWA MTS MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN KECAMATAN PEKALONGAN KABUPATEN LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2015/2016”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti lakukan di MTs Ma'arif NU Pekalongan maka terdapat beberapa permasalahan yang dapat peneliti identifikasi sebagai berikut :

1. Kepribadian guru sudah baik, tetapi akhlak siswa masih dalam kategori kurang baik.

2. Siswa sering dengan sengaja melanggar tata tertib sekolah.
3. Masih ada siswa yang belum memiliki akhlak yang baik karena belum ada kesadaran dalam mengamalkan akhlak yang baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti maka perlu ditentukan batasan atau ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini meliputi :

1. Kepribadian guru diantaranya adalah berakhlak mulia, mantap stabil dewasa, arif, bijaksana, menjadi teladan, mengevaluasi kinerja sendiri, dan mengembangkan diri.
2. Akhlak siswa diantaranya adalah akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap guru, akhlak terhadap kegiatan belajar mengajar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang peneliti lakukan maka rumusan masalah yang penulis kemukakan adalah "Apakah ada pengaruh kepribadian guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016?"

## **E. Tujuan dan manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui kepribadian guru dan akhlak siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.
- b. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kepribadian guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

### 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis berguna untuk rnengembangkan khasanah ilmu pengetahuan.
- b. Secara empiris berguna sebagai sumbangan pemikiran kepada guru dalam rangka meningkatkan pendidikan bagi siswa agar mempunyai akhlak yang mulia.
- c. Manfaat bagi penulis, sebagai calon pendidik penulis dapat memahami bahwa kepribadian seorang guru yang baik itu akan menunjang keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan.

## **F. Penelitian Relevan**

Penelitian yang relevan dalam tugas akhir, skripsi, atau tesis untuk menjelaskan posisi, perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian lain yang relevan lebih berfungsi sebagai pembanding dan kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.<sup>6</sup>

Hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Maratun Sholeha, (2013) yang berjudul Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Batanghari Lampung Timur tahun ajaran 2012/2013, menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa di SMP PGRI 1 Batanghari Lampung Timur.<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kepribadian guru terhadap akhlak siswa. Adapun yang menjadi persamaan dalam skripsi di atas dengan skripsi penulis yaitu dari variabel sama-sama membahas tentang kepribadian terhadap akhlak, adapun Perbedaannya penelitian tersebut adalah pada Guru Pendidikan Agama Islam, tingkat atau jenjang SMP dan pada indikator diantaranya kepribadian guru: bersikap adil, percaya dan suka pada muridnya, sabar dan rela berkorban, pengembira, bersikap baik pada guru lain, bersikap baik pada masyarakat, menyukai mata pelajaran yang diberikan. Akhlak siswa mahmudah (setia,

---

<sup>6</sup> STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2013, h. 39

<sup>7</sup> Maratun Sholeha, *Pengaruh Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Kelas VIII SMP PGRI 1 Batanghari Lampung Timur, Tahun Pelajaran 2012/2013*

jujur, dapat di percaya, disenangi, pemaaf, bermuka manis, berbuat baik) Akhlak madzmumah (egois, dusta, khianat, mengumpat, adu domba).

Sedangkan penulis pada Guru Akidah Akhlak, tingkat MTs dan dengan indikator akhlak siswa meliputi akhlak terhadap diri sendiri (memiliki niat dan motivasi dalam menuntut ilmu, menutup aurat, menjauhi segala perkataan dan perbuatan sia-sia), akhlak terhadap guru (mematuhi, menghormati, selalu memperhatikan dan mendengarkan apa yang dikatakan atau dijelaskan guru, duduk dengan rapi dan sopan bila berhadapan dengan guru, berbicara dengan sopan dan lemah lembut) dan akhlak terhadap kegiatan belajar mengajar (memperdalam ilmu yang dipelajari dari guru dan berusaha mempraktikannya). dan indikator kepribadian guru diantaranya berakhlak mulia (berilmu, cakap, kreatif dan mandiri), memiliki kepribadian mantap, stabil, dan dewasa (tanggung jawab dan disiplin), arif dan bijaksana, (memberikan motivasi), menjadi teladan (contoh yang ditiru), mengevaluasi kinerja sendiri (siap menerima saran dari siapa saja termasuk siswa), dan mengembangkan diri sendiri (melatih keterampilan sebagai guru).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maratun Sholeha tentang kepribadian guru jelaslah ada pengaruh kepribadian guru terhadap akhlak siswa. Oleh karena itu penulis bermaksud meneliti di MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan mengenai ada atau tidaknya Pengaruh Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Akhlak Siswa

##### 1. Pengertian Akhlak

Akhlak dalam pandangan islam merupakan sistem tata nilai tentang prilaku manusia yang didasarkan pada ajaran-ajaran agama Islam. Yakni, segala prilaku manusia haruslah bersumber dan bertolak serta berpedoman pada ajaran agama Islam, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadist yang merupakan sumber inti dari syari'at Islam.

Akhlak bentuk jamak dari *khuluq*, kata itu serumpun dengan *khalqun* yang bermakna ciptaan. *Khalqun* adalah ciptaan Allah yang berlainan dengan jasmani. Sedangkan *khuluqun* adalah ciptaan Allah yang berlainan dengan rohani. Akhlak adalah kondisi mental, hati, dan batin seseorang yang mempengaruhi perbuatan dan prilaku lahiriyah. Apabila kondisi batin seseorang baik dan teraktualisasikan dalam ucapan, perbuatan, dan prilaku yang baik dengan mudah, maka hal ini disebut dengan akhlakul karimah atau akhlak terpuji (mahmudah). Dan jika kondisi batin itu jelek yang teraktualisasikan dalam perkataan, perbuatan, dan tingkah laku yang jelek pula, maka dinamakan akhlak yang tercela (akhlak madzmumah).<sup>1</sup>

Akhlak menurut Ibnu Miskawaih sebagaimana dikutip oleh Suwito, juga di sebut tingkah laku/perangai (*ilm'a;-suluk*) atau *tahzib al-akhlak* (falsafah akhlak), atau *al-hikmat al-'amaliyat*, atau *al-hikmat al-khulukiyyat*. Yang di maksud dengan ilmu tersebut adalah pengetahuan tentang keutamaan-keutamaan dan cara memperolehnya, agar jiwa menjadi bersih dan pengetahuan tentang kehinaan-kehinaan untuk mensucikannya. Akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam

---

<sup>1</sup> Sudirman, *Pilar-pilar Islam Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2012), h. 245

jiwa seseorang, sehingga menjadi kepribadiannya, perbuatan itu dilakukan dengan mudah dan tanpa melalui pertimbangan, paksaan, dan tekanan dari luar dan dilakukan dengan sungguh-sungguh.<sup>2</sup>

Pendapat lain mengungkapkan “akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap pada jiwa yang menjadi kepribadian, kemudian timbulah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran”.<sup>3</sup>

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

*dan Sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.*(QS Al-Qolam/ 64: 4)<sup>4</sup>

Apabila manusia berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan al-hadits maka niscaya manusia tidak akan sesat baik di dunia maupun diakhirat. Adapun sebagai pedoman, pada al-Qur'an “tidak ada keraguan padanya pada (Q.S Al-Baqarah / 2 : 2) dan kepribadian rasul sebagai uswat al-hasanah yaitu contoh tauladan yang baik (Q.S Al-Ahzab / 33 : 21).”<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Abuddin Nata, *perspektif Hadits Tentang Pendidikan*, (Jakarta: UIN Press, 2006), h. 161-162.

<sup>3</sup> M. Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), h. 4

<sup>4</sup>  
<sup>5</sup>Syamsu Nizar, *Filsafat Pendidikan Agama Islam*, h. 32.

Firman Allah SWT Dalam Al-Qur'an yang berbunyi :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ  
كَثِيرًا ﴿٣٣﴾

*Artinya : “Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah. (Q.S Al-Ahzab :ayat 21 surat ke33.)<sup>6</sup>*

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa adalah sifat siswa yang keluar dari lubuk hati tanpa di buat-buat dan di rencanakan terlebih dahulu, yakni keadaan jiwa yang terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.

## 2. Akhlak yang Harus Dimiliki Siswa

Siswa wajib memiliki akhlak yang baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah mulai dari menghormati guru dalam artian memuliakan dalam ucapan dan perbuatan. Ada dua jenis akhlak siswa dalam Islam, yaitu *akhlaqul karimah* (akhlak terpuji) ialah akhlak yang baik dan benar menurut syariat islam, dan *akhlaqul mazmumah* (akhlak tercela) ialah akhlak yang tidak baik menurut syariat islam.

---

<sup>6</sup>Q,S Al-Ahdzab,(33):21.

Menurut Abd. Al-Amir Syams al-Din, secara lebih sistematis mengemukakan pendapat Ibn jama'ah tentang tiga hal yang berkaitan dengan akhlak yang harus dimiliki oleh peserta didik. pertama, akhlak terhadap diri sendiri, yang antara lain: memelihara diri dari perbuatan dosa dan maksiat, memiliki niat dan motivasi yang ikhlas dan kuat dalam menuntut ilmu, bersikap sederhana dan menjauhkan diri dari pengaruh duniawi. Kedua akhlak terhadap guru, yang antara lain mematuhi, memuliakan, menghormati, membantu, dan menerima segala keputusannya. Ketiga, akhlak terhadap kegiatan belajar mengajar yang antara lain senantiasa memperdalam ilmu yang dipelajari dari guru, mempelajari ilmu secara bertahap serta berusaha mempraktikannya.<sup>7</sup>

Dalam pembahasan ini terdapat tiga macam akhlak yang harus dimiliki oleh siswa di sekolah yang mencakup: akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap terhadap guru, akhlak terhadap kegiatan belajar mengajar.

#### a. Akhlak Terhadap Diri Sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri, yang antara lain: memelihara diri sendiri dari perbuatan dosa dan maksiat, memiliki niat dan motivasi yang ikhlas dan kuat dalam menuntut ilmu, bersikap sederhana dan menjaukan diri dari pengaruh duniawi.<sup>8</sup>

Pendapat lain mengungkapkan akhlak terhadap diri sendiri, antara lain: a. Memelihara kesucian diri; b. Menutup aurat (bagian tubuh yang tidak boleh kelihatan, menurut hukum dan akhlak islam); c. Jujur dalam perkataan dan perbuatan; d. Ikhlas; e. Sabar; f. Rendah hati; g. Malu melakukan perbuatan jahat; h. Menjauhi dengki; i. Menjauhi

---

<sup>7</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) h. 183.

<sup>8</sup> *Ibid.*

dendam; j. Berlaku adil terhadap diri sendiri dan orang lain; k menjauhi segala perkataan dan perbuatan sia-sia.<sup>9</sup>

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa akhlak siswa terhadap diri sendiri haruslah memenuhi norma-norma yang ada baik di sekolah maupun di luar sekolah dan sesuai dengan pedoman manusia yaitu Al-Qur'an dan Hadist.

#### b. Akhlak Terhadap Guru

Akhlak siswa terhadap guru, yang antara lain mematuhi, memuliakan, menghormati, membantu, dan menerima segala keputusannya.<sup>10</sup> Pendapat lain mengungkapkan akhlak siswa terhadap guru meliputi: hendaknya selalu memperhatikan dan mendengarkan apa yang di katakan atau dijelaskan oleh guru, memilih guru yang wara' (berhati-hati) di samping profesional, mengikuti jejak-jejak guru, memuliakan guru, memperhatikan apa yang menjadi hak guru, bersabar terhadap kekerasan guru, berkunjung kepada guru pada tempatnya atau mintalah ijin terlebih dahulu kalau keadaan memaksa harus pada tempatnya, duduklah dengan rapi dan sopan bila berhadapan dengan guru, berbicaralah dengan sopan dan lemah lembut, dengarkan segala fatwanya, jangan sekali-kali menyela ketika sedang menjelaskan, dan gunakan anggota yang kanan bila menyerahkan sesuatu kepadanya.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Muhammad Ali Daud, *Pendidikan Agama islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h.357-

<sup>10</sup> Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan*, h. 183

<sup>11</sup> Ramayulis, *filsafat Pendidikan Islam*, (jakarta: Kalam Mulia, 2010), h. 339-340

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa akhlak siswa terhadap guru yaitu tabiat atau sifat siswa terhadap guru yang keluar dari lubuk hati tanpa di buat-buat dan rencanakan terlebih dahulu dengan berbagai upaya yang harus dilakukan siswa seperti mematuhi, memuliakan, menghormati, membantu, mempelajari ilmu secara bertahap, berusaha memperaktikkannya dan menerima segala keputusan serta senantiasa memperdalam ilmu yang dipelajari dari guru.

c. Akhlak Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar

Akhlak terhadap kegiatan belajar mengajar yang antara lain senantiasa memperdalam ilmu yang dipelajari dari guru, mempelajari ilmu secara bertahap serta berusaha mempraktikkannya.<sup>12</sup> Adapun pendapat lain mengungkapkan dalam menghadapi seorang guru, maka siswa pun harus melaksanakan prinsip-prinsip adab yang baik sesuai dengan kedudukannya selaku orang yang membutuhkan hikmah pengetahuan. Adapun adap tersebut meliputi:

- a. Niat: Hendaklah seorang siswa memasang niat dalam hatinya. Niat yang baik itu menjernihkan hati sehingga mudah menangkap pelajaran. Niat yang penuh keikhlasan menyingkirkan setan dan mengundang nur Ilahi. Imam syafi' i r. a pernah melaporkan kepada imam waki' (gurunya) mengapa hafalannya menjadi buruk. Maka imam waki' menganjurkan supaya meninggalkan perbuatan yang cenderung menjadi dosa. Ilmu itu sesungguhnya cahaya Allah dan tidak akan diberikan kepada orang durhaka.
- b. Azam: Seorang siswa haruslah memiliki kemauan yang keras untuk memahami suatu ilmu.
- c. Tekun: memperhatikan pelajaran dengan serius.

---

<sup>12</sup> Abuddin nata, *Ilmu Pendidikan*, h.183

d. Patuh dan hormat kepada guru.<sup>13</sup>

Dari pemaparan di atas dapat dipahami bahwa akhlak siswa dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya adalah senantiasa memperdalam ilmu yang dipelajari dari guru, mempelajari ilmu secara bertahap dari yang mudah terlebih dahulu menuju ke yang abstrak, berusaha mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki adab yang baik seperti memiliki niat dalam menuntut ilmu, memiliki sifat azam, tekun, patuh dan hormat kepada guru.

Peneliti mengambil indikator tersebut karna sudah mencakup akhlak terpuji siswa yang di harapkan oleh guru di sekolah yaitu akhlak terhadap diri sendiri, guru dan kegiatan belajar mengajar. Tentu setiap sekolah mengharapkan setiap siswanya dapat memiliki akhlak terpuji tentunya dengan banyak arahan dan bimbingan dari guru yang memiliki kepribadian yang baik.

---

<sup>13</sup> Burhanuddin Salam, *Etika Sosial Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) h. 22

## **B. Kepribadian Guru Akidah Akhlak**

### **1. Pengertian Kepribadian**

Kepribadian yaitu keseluruhan pola (bentuk) tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan, kecakapan bentuk tubuh serta unsur-unsur psiko-fisik lainnya yang selalu menampakkan diri dalam kehidupan seseorang.<sup>14</sup>

Dalam Kamus umum bahasa Indonesia “pribadi adalah manusia sebagai perseorangan (diri manusia sendiri atau diri orang)”, sedangkan kepribadian adalah keadaan manusia sebagai perseorangan; keseluruhan sifat-sifat yang merupakan watak seseorang.<sup>15</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa kepribadian adalah segala tindakan, ucapan, cara bergaul dan cara berpakaian, atau perbuatan seseorang yang ditimbulkan oleh keadaan jiwanya yang nampak nyata pada penampilannya dalam segala aspek kehidupan yang dapat menimbulkan kesan pada orang lain dan dapat mempengaruhi orang lain.

### **2. Kompetensi Kepribadian**

Kompetensi kepribadian menunjuk pada kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.<sup>16</sup>

Kompetensi kepribadian guru meliputi:

- a. Berakhlak mulia. Pendidikan nasional yang bermutu diarahkan untuk pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang

---

<sup>14</sup>Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh, *Psikologi perkembangan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) h. 158

<sup>15</sup>W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), Ed- 3, h. 910-911

<sup>16</sup>Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 166



beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

- b. Mantab, stabil, dan dewasa. Guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.
- c. Arif dan bijaksana. Guru bukan hanya menjadi seorang manusia pembelajar tetapi menjadi pribadi yang bijak, seorang soleh yang dapat mempengaruhi pikiran generasi muda.
- d. Menjadi teladan. Pribadi guru sangat berperan penting dalam membentuk pribadi peserta didik. Secara teoritis menjadi teladan merupakan bagian integral dari seorang guru, sehingga menjadi guru berarti menerima tanggung jawab menjadi teladan.
- e. Mengevaluasi kinerja sendiri. Guru harus berjiwa terbuka; tidak anti kritik. Pendidik siap menerima saran dari kepala sekolah, rekan sejawat, tenaga kependidikan, termasuk dari para siswa.
- f. Mengembangkan diri. Pendidik harus memiliki pembelajaran yang baik atau pembelajaran mandiri, yaitu semangat yang besar untuk menuntut ilmu. Contoh kecil yaitu kegemarannya membaca dan melatih keterampilan yang dapat menunjang profesinya sebagai pendidik.

g. Religius. Menurut Al-Zarnuji “Seorang pendidik harus seorang pembelajar yang saleh akan menjaga siswanya, tidak hanya dalam aspek teknis kehidupan akademis, tetapi juga kehidupan religiusnya.<sup>17</sup>

### 3. Fungsi dan Tugas Guru

Fungsi dan tugas guru itu meliputi, pertama, tugas pengajaran atau guru sebagai pengajaran, kedua, tugas bimbingan dan penyuluhan atau guru sebagai pembimbing dan pemberi bimbingan, dan yang ketiga, tugas administrasi atau guru sebagai “Pemimpin” (manejer kelas).<sup>18</sup>

Menurut Al-Ghazali, tugas pendidik yang utama adalah menyempurnakan, membersihkan, menyucikan, serta membimbing hati manusia untuk mendekatkan diri (taqarrub) kepada Allah.<sup>19</sup> Menurut Pendapat lain fungsi utama guru ialah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.<sup>20</sup>

Dari pemaparan diatas dapat difahami bahwa fungsi dan tugas guru sebagai orang yang di tuntutan memiliki kemampuan dari segala hal yang berkenaan dengan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran yang mempunyai fungsi dan tugas sebagai pengajar, pembimbing, perancang, pengelola, dan mengevaluasi supaya siswa memahami pelajaran dengan baik.

---

<sup>17</sup> Jejen musfah, *Peningkatan Kopetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 43-50

<sup>18</sup> Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 265

<sup>19</sup> Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2011), h.87

<sup>20</sup> Syafruddin Nurdin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002) h. 8

### **C. Pengaruh Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa**

Pendidikan merupakan bagian penting dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Pendidikan berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia. Siswa merupakan generasi penerus bangsa dan agama yang kelak akan melanjutkan perjuangan dalam rangka mensukseskan pembangunan nasional.

Pendidikan akhlak dalam kehidupan manusia menempati kedudukan yang sangat penting, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa karena baik buruknya suatu masyarakat atau bangsa tergantung bagaimana akhlaknya. Jika akhlaknya baik maka baik pula lahir batinnya, namun jika akhlaknya buruk maka akan rusak lahir batinnya.

Pendidikan akhlak diartikan sebagai latihan mental dan fisik yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat selaku hamba Allah. Pendidikan akhlak Islam berarti juga menumbuhkan personalitas (kepribadian) dan menanamkan tanggung jawab. Ilmu pendidikan Islam merupakan sistem dan proses kependidikan yang berdasarkan Islam untuk mencapai produk atau tujuannya, baik studi maupun praktis.

Jadi pendidikan akhlak merupakan suatu proses mendidik, memelihara, membentuk, dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berfikir baik yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam. Pada sistem pendidikan Islam ini khusus memberikan

pendidikan tentang akhlakul karimah agar dapat mencerminkan kepribadian seorang muslim.

Terbentuknya akhlak siswa sangat dipengaruhi oleh kepribadian guru terutama guru mata pelajaran akidah akhlak. Semua sikap dan kepribadian yang melekat dalam diri guru akan membawa dampak yang signifikan dalam proses bimbingan, pengarahan, dan pendidikan kepada siswa. Harus disadari, bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari kesuksesan meraih nilai terbaik bagi siswanya, tetapi yang lebih penting dari itu adalah keberhasilan mewujudkan manusia seutuhnya yang meliputi jasmani dan ruhani. Proses pembentukan manusia seutuhnya tersebut sangat dipengaruhi oleh kepribadian guru itu sendiri.

Dengan demikian yang mempengaruhi akhlak siswa jelaslah bahwa akhlak siswa yang baik selalu melibatkan guru sebagai salah satu faktornya, guru merupakan salah satu penentu pembentukan akhlak siswa yang baik. Sehingga apabila guru mempunyai kepribadian yang baik maka akhlak siswa akan baik pula, begitu pula sebaliknya. Dari hasil tersebut dapat dipahami bahwa kepribadian guru mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap akhlak siswa.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Rumusan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>21</sup>

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara dari masalah yang ada dalam penelitian, maka penulis harus membuktikan kebenaran dari dugaan itu ke lapangan atau tempat penelitian. Berdasarkan pengertian hipotesis tersebut, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah:

Ha : Ada pengaruh kepribadian guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2015/2016.

Ho : Tidak ada pengaruh kepribadian guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2015/2016.

Dengan demikian maka hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah: Ada pengaruh antara kepribadian guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

---

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 64

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Menurut jenis dan bentuknya, penelitian yang berjudul “Pengaruh kepribadian guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa MTs Ma’arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur tahun pelajaran 2015/2016” merupakan bentuk penelitian kuantitatif, dikarenakan data penelitian berupa angka-angka dan analisi menggunakan statistik.<sup>1</sup>

Untuk menemukan *ada tidaknya* hubungan dan apa bila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu.<sup>2</sup> Penelitian korelatif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan atau pengaruh dari dua variabel yang akan di teliti kemudian diketahui seberapa besar tingkat keeratannya.

Penelitian yang akan penulis lakukan ini adalah penelitian yang berbentuk data kuantitatif dan bersifat korelatif, kemudian penelitian ini mencari ada atau tidaknya “pengaruh kepribadian guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa di MTs Ma’arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur”.

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 7

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 270

## **B. Definisi Oprasional Variabel**

Definisi oprasional variabel akan menunjukkan alat pengumpulan data yang cocok di gunakan. Definisi oprasional variabel adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (observasi)”.<sup>3</sup> Dari penjelasan tersebut maka dalam penelitian ini yang menjadi variabelnya adalah sebagai berikut:

### **1. Varibel Terikat**

Varibel terikat dalam penelitian ini adalah akhlak siswa MTs Ma’arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Akhlak terhadap diri sendiri : memiliki niat dan motivasi dalam menuntut ilmu, menutup aurat, menjauhi segala perkataan dan perbuatan sia-sia.
- b. Akhlak terhadap guru : mematuhi, menghormati, hendaknya selalu memperhatikan dan mendengarkan apa yang dikatakan atau dijelaskan oleh guru, duduk dengan rapi dan sopan bila berhadapan dengan guru, berbicara dengan sopan dan lemah lembut.
- c. Akhlak terhadap kegiatan belajar mengajar : senantiasa memperdalam ilmu yang dipelajari dari guru, serta berusaha mempraktikannya.

---

<sup>3</sup> Sumandi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h. 29

## 2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kepribadian guru mata pelajaran akidah akhlak. Adapun indikatornya sebagai berikut:

- a. Berakhlak Mulia: berilmu, cakap, kreatif dan mandiri.
- b. Mantap, Stabil, Dewasa : tanggung jawab dan disiplin.
- c. Arif dan bijaksana: seorang yang saleh dapat mempengaruhi (memotivasi) generasi muda.
- d. Menjadi teladan: contoh yang ditiru
- e. Mengevaluasi kinerja sendiri: guru siap menerima saran dari siapa saja termasuk siswa.
- f. Mengembangkan diri : melatih keterampilan sebagai guru.

## C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.<sup>4</sup> Pendapat lain menyebutkan populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 130

<sup>5</sup> S. Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h. 118



Berdasarkan definisi tersebut dapat di simpulkan bahwa populasi adalah sekelompok individu dari unit analisis yang memiliki ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur yang berjumlah 55 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>6</sup> Sampel diambil dari populasi penelitian dimana mencerminkan dari segala populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya.<sup>7</sup>

Kemudian untuk menentukan besarnya sampel ini, sebagian atau wakil populasi yang diteliti bila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini dipakai sampel total atau sampel populasi, hal ini karena jumlah siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur berjumlah 55 siswa yang berarti di bawah 100, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Jadi, sampel yang akan diambil berjumlah 55 siswa.

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 62

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 131

<sup>8</sup> *Ibid.*, h. 134.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”.<sup>9</sup>

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, dilakukan dengan sistem sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>10</sup> Dengan teknik sampling ini penulis mengambil semua anggota populasi dan ditetapkan sebagai sampel

### D. Teknik Pengumpul Data

#### 1. Angket

Menurut S. Nasution angket adalah “daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau juga dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.”<sup>11</sup> Teknik angket adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada objek yang memiliki hubungan dengan peneliti. Teknik ini sekaligus menjadi teknik pokok dalam penelitian.

Metode angket adalah cara mengumpulkan data dengan menyusun daftar pertanyaan yang di tunjukan pada responden. Bentuk angket ini adalah angket tertutup, karena responden tidak bebas untuk membuat jawaban sendiri, akan tetapi sudah dipersiapkan pada setiap pertanyaan .

---

<sup>9</sup>. Sugiyono, *Statistika* , h. 68.

<sup>10</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 258.

<sup>11</sup> S. Nasution, *Metode Riserch*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 128

Angket ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kepribadian guru akidah akhlak dan akhlak siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan, pertanyaan kemudian disampaikan kepada siswa yang telah terpilih untuk menjawab pertanyaan yang ada pada angket.

Kriteria skor: untuk alternative jawaban a, diberikan skor 3, untuk alternative jawaban b, diberikan skor 2, dan untuk alternatif jawaban c, diberikan skor 1. Penskoran tersebut digunakan untuk pertanyaan positif, sedangkan untuk pertanyaan negatif maka digunakan penskoran sebaliknya. Dengan demikian dapat diketahui dari jumlah item yang ditentukan yakni 3 item, maka skornya adalah: pertama, skor tinggi adalah  $20 \times 3 = 60$ , kedua  $20 \times 2 = 40$  dan ketiga adalah skor terendah  $20 \times 1 = 20$ .

## 2. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>12</sup> Teknik dokumentasi dalam penelitian ini di gunakan untuk memperoleh data: data guru, struktur organisasi sekolah, hasil belajar, denah lokasi, dan sejarah berdirinya sekolah. Melalui data-data yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi tersebut, diharapkan hasil penelitian yang berkaitan dengan lokasi penelitian terdukung dengan data yang lengkap dan akurat sebagaimana yang diharapkan.

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 231

### 3. Observasi

Sebagai metode ilmiah observasi di artikan “sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”.<sup>13</sup> Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap objek penelitian.<sup>14</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diambil pengertian bahwa yang dimaksud dengan observasi adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara langsung dilokasi penelitian. Adapun data yang dikumpulkan melalui kegiatan observasi ini antara lain: keadaan siswa dan guru, keadaan lokasi serta data lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat bantu pada waktu penelitian menggunakan suatu metode, dalam hal ini peneliti menggunakan angket sebagai metode pokok penelitian.<sup>15</sup>

#### 1. Rancangan atau kisi-kisi instrumen

Kisi-kisi adalah suatu rancangan penyusunan instrumen.<sup>16</sup> Kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi insrumen menunjukkan kaitan

---

<sup>13</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta: Andi Opset, 1980), h. 191

<sup>14</sup> Sumandi Suryabrata, *Metode penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 83

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 149

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 162

antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan di ambil, metode yang digunakan dan instrumen yang akan disusun.<sup>17</sup>

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian ini dinamakan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini metode utama penulis menggunakan metode angket yang di gunakan untuk mengetahui pengaruh kepribadian guru akidah akhlak terhadap akhlak siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Metode lain diluar angket sebagai metode pendukung yaitu, dokumentasi, dan observasi. Metode-metode pendukung tersebut penulis gunakan untuk memperoleh data atau informasi yang masih kurang. Kisi-kisi angket penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kisi-kisi angket**

No	Variabel	Indikator	Item	
			Butir	Jumlah
1.	Variabel terikat (Y) Akhlak Siswa	a. Akhlak terhadap diri sendiri 1) Memiliki niat dan motivasi dalam menuntut ilmu 2) Menutup aurat 3) Menjauhi segala perkataan dan perbuatan sia-sia	1-6 7 8-9	9

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,(jakarta :Rineka Cipta, 2006), h. 162

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Penelitian*, h. 102.

		b. Akhlak terhadap guru		7
		1) mematuhi	10-11	
		2) menghormati	12	
		3) selalu memperhatikan dan mendengarkan apa yang dikatakan atau dijelaskan oleh guru.	13-14	
		4) Duduk dengan rapi dan sopan bila berhadapan dengan guru.	15	
		5) Berbicara dengan sopan dan lemah lembut.	16	
		c. akhlak terhadap kegiatan belajar mengajar		4
		1). Memperdalam ilmu yang dipelajari dari guru.	17-19	
		2). Berusaha mempraktikannya.	20	
Variabel bebas (X)		a. Berakhlak mulia		6
Kepribadian Guru		1) Berilmu	1-3	
Mata Pelajaran		2) Cakap	4	
Akidah Akhlak		3) Kreatif	5	
		4) Mandiri	6	
		b. Memiliki kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa		7
		1) Tanggung jawab	7-8	
		2) disiplin	9-13	
		c. Arif dan bijaksana: Memberikan motivasi	14-15	2
		d. Menjadi teladan: Menjadi contoh yang ditiru	16-17	2
		e. Mengevaluasi kinerja sendiri: Siap menerima saran dari siapa saja termasuk siswa	18-19	2
		f. Mengembangkan diri sendiri: Melatih keterampilan sebagai guru	20	1
<b>Jumlah</b>				<b>40</b>

## 2. Pengujian Instumen

### a. Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini pengujian alat ukur yang dipakai berupa validitas isi (*content validity*). Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validitas ini adalah sejauh mana item-item dalam tes mencakup keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur.<sup>20</sup> Jadi validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

### b. Reliabilitas

Suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.<sup>21</sup> Berdasarkan penelitian tersebut dapat diketahui bahwa alat ukur mempunyai reliabilitas apabila memberikan jawaban yang sama atau adanya unsur ketetapan terhadap situasi yang sama.

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 348.

<sup>20</sup> Saifuddin Anwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009) h. 45.

<sup>21</sup> Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, h. 107.

## F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah suatu metode yang digunakan dalam menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data tentang Pengaruh Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016. Adapun analisis data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - ft)^2}{ft}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = chi kuadrat

$fo$  = frekuensi yang diobservasi

$ft$  = frekuensi teoritik <sup>22</sup>

Rumusan tersebut penulis gunakan untuk menguji signifikan obserfasi (fo) dengan frekuensi yang diharapkan (fh)

Untuk menguji apakah harga chi kuadrat hasil perhitungan ( $\chi_o^2$ ) signifikans maka harus dibandingkan dengan harga chi kuadrat pada tabel nilai chi kuadrat( $\chi_i^2$ ).

Setelah dihitung dan dibandingkan dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima jika  $\chi_o^2$  lebih besar dari pada  $\chi_i^2$  dengan demikian

---

<sup>22</sup>*Ibid.*



hipotesis nihil ditolak ( $H_0$ ).Selanjutnya apabila chi kuadrat sudah diketahui maka koefisiensi kontingensi dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$KK = \sqrt{\frac{\chi^2}{\chi^2 + N}}$$

Keterangan :

KK = Koefisien kontingensi

$\chi^2$  = Harga chi kuadrat yang diperoleh

N = Banyaknya subyek<sup>23</sup>

Untuk menguji apakah harga chi kuadrat hasil perhitungan ( $X_o^2$ ) signifikan, maka harus dibandingkan dengan harga kritik chi kuadrat pada tabel nilai chi kuadrat ( $X_t^2$ ). Setelah dihitung dan dibandingkan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak jika  $X_o^2$  lebih besar dari pada  $X_{to}^2$  karena itu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.

Setelah diperoleh harga Chi Kwadrat hitung maka kemudian di konsultasikan dengan harga Chi Kwadrat tabel pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% untuk menginterpretasikan apakah ada Pengaruh Kepribadian Guru Akidah akhlak Terhadap Akhlak Siswa MTs Ma,arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.

---

<sup>23</sup>*Ibid.*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

###### **a. Sejarah Singkat MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kabupaten**

###### **Lampung Timur**

MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan beralamat di dusun IV Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan terletak didekat lapangan merdeka Pekalongan dan kantor Kecamatan Pekalongan. Madrasah ini berdiri pada tanggal 16 juli 1984.

Gedung MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan dulunya adalah gedung yang digunakan untuk sekolah diniyah, yang didirikan oleh Bapak Sulaiman Ms, yang kemudian digunakan sebagai gedung untuk sekolah MI, yang akhirnya berubah menjadi MTs sampai sekarang. Tanah yang sekarang didirikan MTs Ma'arif, dulunya adalah milik bapak Sulaiman yang beliau beli dari bapak Nuruddin, karena tanah tersebut tidak termasuk dari yang diwakafkan.

###### **1. Identitas Sekolah**

- a. Nama Sekolah : MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan
- b. Nomor Statistik : 121218070015
- c. Nomor Identitas Sekolah : 210370
- Nomor Serat NIS : 420/181.A/15/SK/2003

- d. Alamat Sekolah :
- Dusun : IV (Empat)
- Desa : Pekalongan
- Kecamatan : Pekalongan
- Kabupaten : Lampung Timur
- Provinsi : Lampung
- Kode Pos : 34391
- e. Jarak Sekolah Terdekat : 500 meter
- f. Tahun Berdiri : 1984
- g. Status Taah : Tanah Wakaf
- h. Luas Tanah : 1.907,75 M<sup>2</sup>
- i. No. Rek. An Sekolah : 114-00-05-48496-21
- Nama Bank : Bank Mandiri Cabang Metro
- Nama Pemegang : MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan
- Rekening : -
- j. Berdirinya Sekolah : 16 Juli 1984
- k. Status Sekolah : Swasta
- l. Jenjang Akreditasi : Terakreditasi C
- m. Waktu Belajar : Pagi hari
- n. SK/Izin Pendirian Sekolah
- Dari Instansi Lampung : Ka. Kanwil Depag Provinsi Lampung
- Nomor dan Tanggal : 07/MTs/LT/1985, 05 oktober 1985
- o. OPWP : 00.778.269.1-321.000

## 2. Identitas Kepala Madrasah

- a. Nama Kepala Madrasah : Warsono, A.Md. S.H.I
- b. Pendidikan Terakhir : S1
- c. Jurusan : Syari'ah (Hukum Islam)
- d. No/Tgl SK Kepala madrasah :PC/060/LPMLT/SK/VIII/2011
- e. Telp/Hand Phone : 0858-4131-8677

## b. Keadaan Guru,Karyawan dan Siswa MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan

**Tabel 2**

### **Daftar Keadaan Guru MTs Ma'arif NU 4 Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015**

No	Nama Guru/Karyawan	L/P	Status	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	Warsono, A.Md.S.H.I	L	GTY	Kep.Sek	S1
2.	H. Ahmad Sulaiman Ms	L	GTY	Guru Bahasa Arab	MA
3.	Muchibin	L	GTY	Guru Fiqih	MA
4.	Drs. H. Yas Budaya	L	DPK	Guru Bahasa Inggris	S1
5.	Mutmainah, S.Pd.I	P	DPK	Guru Akidah Akhlak	S1
6.	Yulianti, SE	P	GTY	Guru Pkn	S1
7.	Mukminin, S.Pd.I	L	GTY	Guru Penjaskes	S1
8.	Siti Fadliyah, S.Ag	P	GTY	Guru Pkn	S1
9.	Agus Kenedi, M.Pd	L	GTY	Guru Tinkom	S2
10.	Drs. Sumarlan	L	GTY	Guru Qur'an Hadist	S1
11.	Ahmad Imam, S.Pd.I	L	GTY	Guru Aswaja	S1
12.	Laela Fauziah, S.Pd.I	P	GTY	Guru Matematika	S1
13.	Desi Dwi Astuti, S.Pd	L	GTY	Guru IPA	S1
14.	Eni Nur Santi, S.Pd	P	GTY	Guru Seni Budaya	S1

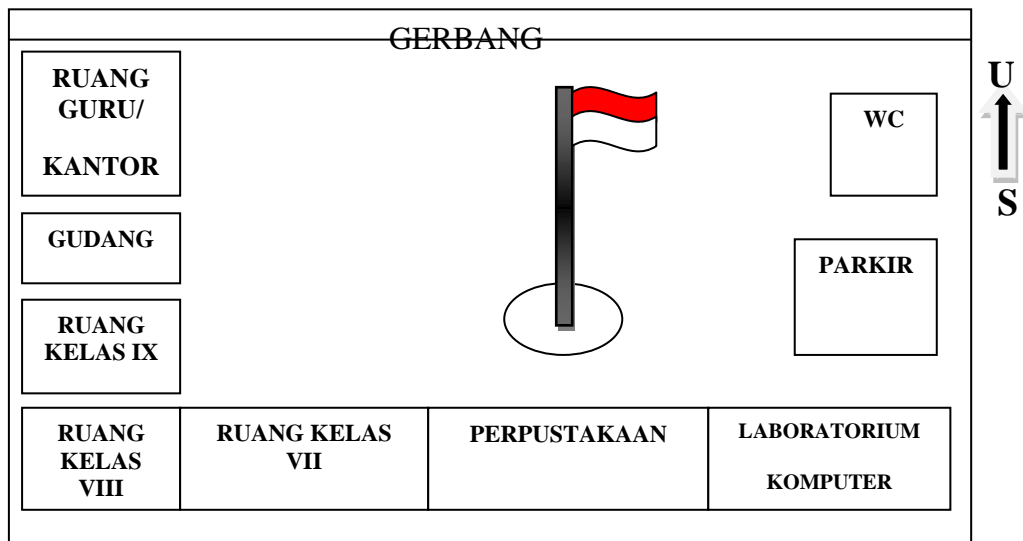
*Sumber: Dokumentasi data MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan*

**Tabel 3**  
**Keadaan Siswa Tahun Pelajaran 2014/2015**

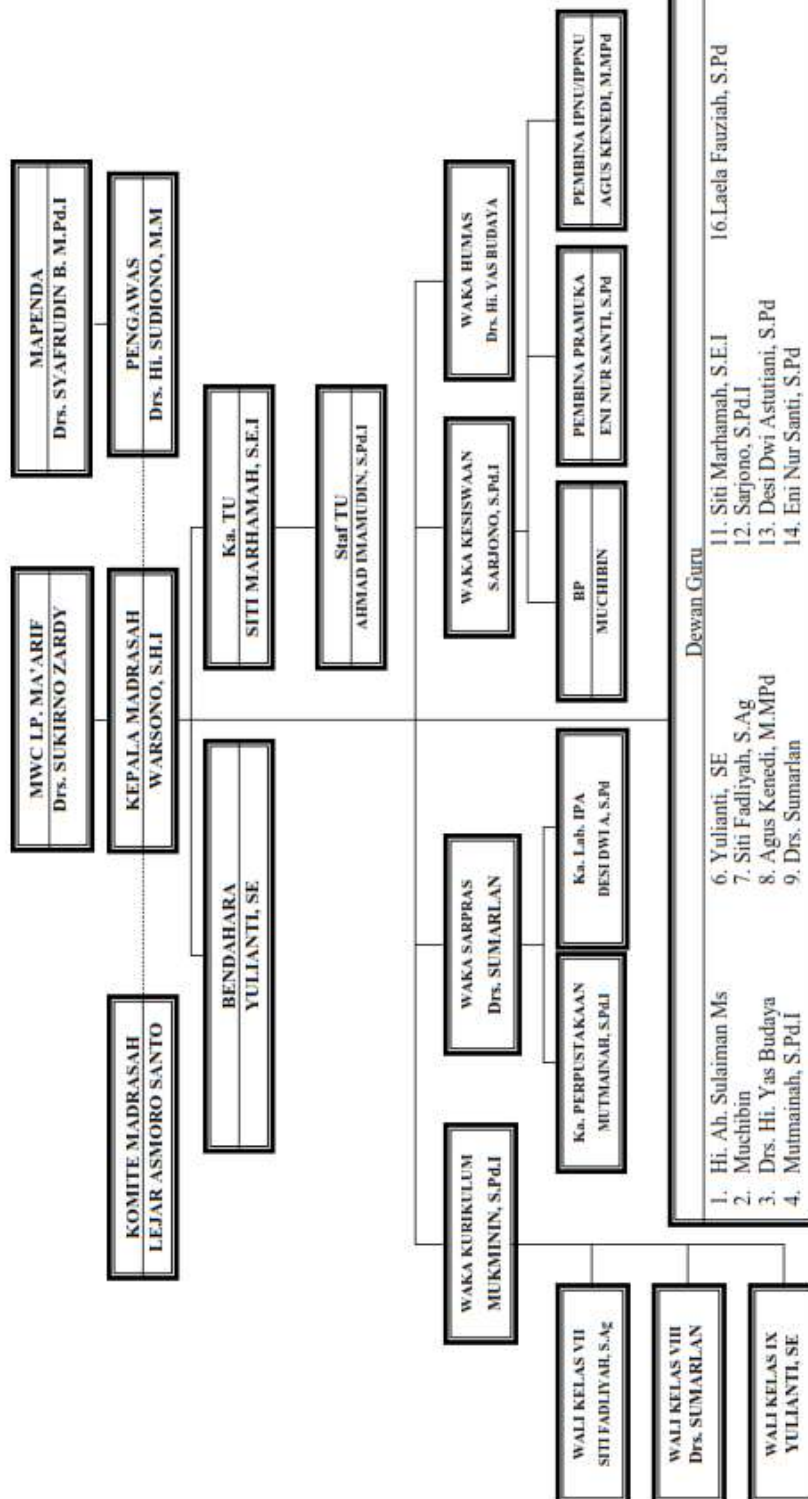
No	Kelas	Jumlah Siswa			Keterangan
		L	P	LP	
1.	VII	14	6	20	
2.	VIII	11	4	15	
3.	IX	13	7	20	
<b>Jumlah</b>		38	17	55	

*Sumber: Dokumentasi data MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan*

**Gambar 1. Denah Gedung MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan**



**STRUKTUR**  
**MTs. MA'ARIF NU 04 PEKALONGAN**  
**TP. 2014/2015**



## 2. Data Variabel Penelitian

### a. Data tentang Kepribadian Guru Akidah Akhlak.

Setelah melakukan penelitian dengan memberikan angket kepada 55 responden. Langkah selanjutnya adalah mencari kategori, yaitu baik, cukup, dan kurang. Yaitu dengan cara menghitung nilai mean ( $\mu$ ) dan standar deviasi ( $\sigma$ ) sebagai berikut:

1) Menghitung mean ( $\mu$ ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (3+1) 20$$

$$\mu = \frac{80}{2} = 40$$

Keterangan:

$\mu$  : Rerata hipotetik

$i_{\max}$  : Scor maksimal

$i_{\min}$  : Scor minimal

$\sum k$  : Jumlah

2) Menghitung Standar Deviasi ( $\sigma$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$(\sigma) = \frac{1}{6} (i_{\max} - i_{\min})$$

$$(\sigma) = \frac{1}{6} (60 - 20)$$

$$(\sigma) = \frac{40}{6} = 7$$

Keterangan :

$\sigma$  : Rerata hipotetik

$i_{\max}$  : Scor maksimal x responden

$i_{\min}$  : Scor minimal x responden.<sup>1</sup>

Setelah mengetahui mean dan standar deviasi kemudian dapat mengetahui kategori Kepribadian Guru Akidah Akhlak yang baik, cukup dan kurang dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Baik= Mean + SD  $\leq$  x

$$= 40 + 7 \leq x$$

$$= 47 \geq x$$

2) Cukup= Mean – 1. SD  $\leq$  x < Mean + 1. SD

$$= 40 - 1.7 \leq x < 40 + 1.7$$

$$= 33 \leq x < 41.7$$

3) Kurang= x < Mean -  $\Sigma$ SD

$$= x < 40 - 7$$

$$= x < 33$$

Setelah diketahui kategori baik, cukup, dan kurang maka akan diketahui jumlah responden.

$$P = \frac{\Sigma f}{\Sigma n} \times 100\%$$

---

<sup>1</sup>. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Jakarta: Fakultas Psikologi UGM, 2002).  
56



**Tabel 4**

**Distribusi Kategori Hasil Angket Kepribadian Guru Akidah Akhlak**

No	Normal	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	$47 \geq x$	30	Baik	54,54 %
2	$33 \leq x < 47$	20	Cukup	36,36%
3	$x < 33$	5	Kurang	9,10%
Jumlah		55		100%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat diketahui bahwa 55 siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 30 siswa dinyatakan baik yaitu 54,54%, 20 siswa dinyatakan cukup yaitu 36,36%, dan 5 siswa dinyatakan kurang yaitu 9,10%.

a. Data Hasil Angket tentang Akhlak Siswa

Setelah melakukan penelitian dengan memberikan angket kepada 55 responden. Langkah selanjutnya adalah mencari kategori, yaitu baik, cukup, dan kurang. Yaitu dengan cara menghitung nilai Mean ( $\mu$ ) dan Standar Deviasi ( $\sigma$ ) sebagai berikut:

1) Menghitung mean ( $\mu$ ) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mu = \frac{1}{2} (i_{\max} + i_{\min}) \sum k$$

$$\mu = \frac{1}{2} (3+1) 20$$

$$\mu = \frac{80}{2} = 40$$

Keterangan:

$\mu$  : Rerata hipotetik.

$i_{\max}$ : Scor maksimal.

$i_{\min}$ : Scor minimal.

$\Sigma k$  : Jumlah.

2) Menghitung Standar Deviasi ( $\sigma$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$(\sigma) = \frac{1}{6} (i_{\max} - i_{\min})$$

$$(\sigma) = \frac{1}{6} (60 - 20)$$

$$(\sigma) = \frac{40}{6} = 7$$

Keterangan :

$\sigma$ : Rerata hipotetik.

$i_{\max}$  : scor maksimal x responden.

$i_{\min}$  : scor minimal x responden.<sup>2</sup>

Setelah mengetahui mean dan standar deviasi kemudian dapat mengetahui kategori akhlak siswa yang baik, cukup dan kurang dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>2</sup>*Ibid.*

$$1) \text{ Baik} = \text{Mean} + \text{SD} \leq x$$

$$= 40 + 7 \leq x$$

$$= 47 \geq x$$

$$2) \text{ Cukup} = \text{Mean} - 1. \text{SD} \leq x < \text{Mean} + 1. \text{SD}$$

$$= 40 - 1.7 \leq x < 40 + 1.7$$

$$= 33 \leq x < 47$$

$$3) \text{ Kurang} = x < \text{Mean} - \text{SD}$$

$$= x < 40 - 7$$

$$= x < 33$$

Setelah diketahui kategori baik, cukup, dan kurang maka akan diketahui jumlah responden.

$$P = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

**Tabel 5**

**Distribusi Kategori Hasil Angket Akhlak Siswa**

No	Normal	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	$47 \geq x$	30	Baik	54,55 %
2	$33 \leq x < 47$	19	Cukup	34,55%
3	$x < 33$	6	Kurang	10,90 %
Jumlah		55		100%

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat diketahui bahwa 55 Siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 30 Siswa dinyatakan baik yaitu 54,55%, 19 Siswa dinyatakan cukup yaitu 34,55, dan 6 Siswa dinyatakan kurang yakni 10,90.

## 1. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini telah terkumpul maka selanjutnya akan diadakan analisis terhadap data-data tersebut. Langkah yang dilakukan berikutnya adalah menyusun dan membuat tabel yang berisikan data tentang Pengaruh Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

**Tabel 6**  
**Data pengolahan skor hasil angket Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur**

No	Kepribadian Guru Akidah Akhlak	Kategori	Akhlak Siswa	Kategori
1	52	Baik	51	Baik
2	32	Kurang	52	Baik
3	45	Cukup	58	Baik
4	45	Cukup	40	Cukup
5	59	Baik	59	Baik
6	58	Baik	58	Baik
7	32	Kurang	45	Cukup
8	32	Kurang	31	Kurang
9	56	Baik	56	Baik
10	40	Cukup	44	Cukup
11	54	Baik	54	Baik
12	32	Kurang	30	Kurang
13	54	Baik	54	Baik
14	42	Cukup	40	Cukup
15	53	Baik	29	Kurang
16	32	Kurang	32	Kurang
17	45	Cukup	53	Baik
18	60	Baik	52	Baik
19	45	Cukup	45	Cukup
20	53	Baik	48	Baik
21	54	Baik	45	Cukup
22	44	Cukup	51	Baik

23	52	Baik	30	Kurang
24	50	Baik	50	Baik
25	59	Baik	59	Baik
26	57	Baik	45	Cukup
27	45	Cukup	45	Cukup
28	60	Baik	60	Baik
29	42	Cukup	59	Baik
30	60	Baik	44	Cukup
31	49	Baik	45	Cukup
32	45	Cukup	55	Baik
33	54	Baik	55	Baik
34	55	Baik	41	Cukup
35	45	Cukup	54	Baik
36	53	Baik	52	Baik
37	51	Baik	52	Baik
38	44	Cukup	44	Cukup
39	53	Baik	42	Cukup
40	52	Baik	54	Baik
41	46	Cukup	44	Cukup
42	44	Cukup	42	Cukup
43	56	Baik	57	Baik
44	46	Cukup	20	Kurang
45	52	Baik	52	Baik
46	57	Baik	43	Cukup
47	42	Cukup	60	Baik
48	51	Baik	56	Baik
49	48	Baik	42	Cukup
50	51	Baik	51	Baik
51	41	Cukup	51	Baik
52	56	Baik	56	Baik
53	46	Cukup	45	Cukup
54	42	Cukup	44	Cukup
55	46	Cukup	51	Baik

**Tabel 7**  
**Distribusi Frekuensi antara Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur**

Kepribadian Guru Akidah Akhlak \ Akhlak Siswa	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Baik	20	9	1	30
Cukup	8	10	1	19
Kurang	2	1	3	6
<b>Jumlah</b>	30	20	5	55

Berdasarkan tabel di atas diketahui frekuensi yang diperoleh ( $f_o$ ) adalah 20, 9, 1, 8, 10, 1, 2, 1, dan 3, kemudian untuk mendapatkan frekuensi yang diharapkan ( $f_h$ ) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$f_h = \frac{\text{Jumlah Baris} \times \text{Jumlah Kolom}}{\text{Jumlah Semua}}$$

Langkah selanjutnya membuat tabel kerja untuk menghitung harga *chi kuadrat*

( $x^2$ ) seperti berikut ini dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan

$x^2$  : Chi kuadrat

$f_o$  : Frekuensi yang diperoleh/diobservasi

$f_h$  : Frekuensi yang diharapkan.

Untuk mempermudah dalam mencari nilai *chi kuadrat* ( $\chi^2$ ) menggunakan tabel 7 berikut ini:

**Tabel 8**

**Tabel Kerja Perhitungan *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) tentang Pengaruh Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur**

No	Fo	$f_h = \frac{(c_N \times r_N)}{N}$	(fo-fh)	(fo-fh) <sup>2</sup>	$\frac{(fo - fh)^2}{fh}$
1	20	$\frac{(30 \times 30)}{55} = 16,36$	3,64	13,249	0,8098
2	8	$\frac{(19 \times 30)}{55} = 10,36$	-2,36	5,569	0,5376
3	2	$\frac{(6 \times 30)}{55} = 3,27$	-1,27	1,612	0,4929
4	9	$\frac{(30 \times 20)}{55} = 10,90$	-1,9	3,61	0,3311
5	10	$\frac{(19 \times 20)}{55} = 6,90$	3,1	9,61	1,3927
6	1	$\frac{(6 \times 20)}{55} = 2,18$	-1,18	1,392	0,6387
7	1	$\frac{(30 \times 5)}{55} = 2,72$	-1,72	2,958	1,0876
8	1	$\frac{(19 \times 5)}{55} = 1,72$	-0,72	0,518	0,3013
9	3	$\frac{(6 \times 5)}{55} = 0,5454$	2,455	6,027	11,0506
<b>Jumlah</b>					$x^2 = \sum \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} = 16,6423$

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (kepribadian guru akidah akhlak) dengan variabel terikat (akhlak siswa) dapat digunakan koefisien kontingensi (KK) yang sering dilambangkan dengan C dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{16,6423}{16,6423 + 55}} \\
 &= \sqrt{\frac{16,6423}{71,6423}} \\
 &= 0,4819
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui intepretasi terhadap C di atas, maka harga C terlebih dahulu di ubah menjadi *phi* ( $\phi$ ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \phi &= \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}} \\
 \phi &= \frac{0,4819}{\sqrt{1 - 0,4819^2}} \\
 \phi &= \frac{0,4819}{\sqrt{0,7678}}
 \end{aligned}$$



$$\phi = \frac{0,4819}{0,8762}$$

$$\phi = 0,549$$

Selanjutnya harga *phi* ( $\phi$ ) yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan tabel nilai “r” Product Moment dengan terlebih dahulu mencari db-nya dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} db &= N-nr \\ &= 55-2 \\ &= 53 \end{aligned}$$

Untuk  $r_{\text{tabel}}$  tidak ada 53 maka di ambil 55 yaitu 1% = 0,345 dan 5% = 0,266, maka  $0,266 < 0,549 > 0,345$ . Hal ini berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis Nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian ada pengaruh Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{\text{Maks}} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

M di sini adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom. Dalam perhitungan di atas daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$C \text{ maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}} = \sqrt{\frac{2}{3}} = \sqrt{0.666} = 0,816$$

Makin dekat harga C kepada Cmaks makin besar derajat asosiasi antara faktor. Maka, harga C = 0,549 dibandingkan dengan Cmaks = 0.816, hasilnya diperoleh  $0,549/0,816 = 0,674$ . Hal ini menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong cukup erat.

## B. Pembahasan

Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung ( $\chi^2_h$ ) = 16,6423 kemudian di konversikan dengan harga *phi* ( $\phi$ ) = 0,549 yang telah diperoleh dan dikonsultasikan dengan tabel nilai “r” product moment dengan, pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan *db* 55 yaitu : Pada taraf signifikan 5% ( $\chi^2_t$ ) = 0,266 dan pada taraf signifikan 1% ( $\chi^2_t$ ) = 0,345.

Hal ini menunjukkan bahwa ( $\chi^2_h$ ) lebih besar dari pada ( $\chi^2_t$ ) yakni  $0,266 < 0,549 > 0,345$ . Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa MTs Ma’arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu antara variabel bebas (kepribadian guru akidah akhlak) dengan variabel terikat (akhlak siswa) dapat digunakan koefisien kontingensi (C) dan C maks

Hasil perhitungan diperoleh adalah harga  $C = 0,4819$  dan dibandingkan dengan  $C \text{ maks} = 0,816$ ,  $(\frac{0,4819}{0,816})$  adalah  $0,674$ . Untuk mengetahui tingkat pengaruh/korelasinya, maka hasil perbandingan koefisien kontingensi dengan C maksimal yang diperoleh ( $0,674$ ) dikonsultasikan pada table interpretasi berikut :

**Tabel 9**  
Tabel Interpretasi

Besarnya “r” Product Moment ( $r_{xy}$ )	Interpretasi:
0,90 – 1,00	Sangat tinggi <sup>3</sup>
0,70 – 0,90	Tinggi
0,40 – 0,70	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat rendah

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien kontingensi diperoleh  $0,674$ . Hasil tersebut jika dikonsultasikan dengan tabel pedoman koefisien korelasi menunjukkan bahwa Pengaruh Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa MTs Ma’arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur memiliki tingkat keeratan sedang.

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta:Rhineka Cipta, 2007), h.89.

Berdasarkan hasil di atas membuktikan bahwa ada pengaruh antara Kepribadian Guru Terhadap Akhlak Siswa. Relevansinya adalah Siswa yang berakhlakul karimah merupakan hasil dari pengalaman dan pengetahuan mereka dari contoh-contoh dan pelajaran yang diberikan oleh guru. Jika guru mempunyai kepribadian yang baik maka akhlak siswa akan menjadi baik, dan jika kepribadian guru tidak baik, maka akhlak siswa akan menjadi tidak baik. dan dipertegas dengan teori yaitu kompetensi kepribadian guru menunjukkan pada kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Kepribadian yaitu keseluruhan pola (bentuk) tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan, kecakapan bentuk tubuh serta unsur-unsur psiko-fisik lainnya yang selalu menampakkan diri dalam kehidupan seseorang.

Guru hendaknya mengetahui dan menyadari betul bahwa kepribadian yang tercermin dalam berbagai penampilan itu ikut menentukan tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya. Kepribadian guru tersebut akan diserap dan diambil oleh anak didik menjadi unsur kepribadiannya yang sedang tumbuh dan berkembang.

Akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap pada jiwa yang menjadi kepribadian, kemudian timbulah berbagai macam perbuatan dengan cara spontan tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pikiran.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa adalah sifat siswa yang keluar dari lubuk hati tanpa di buat-buat dan di rencanakan terlebih dahulu, yakni keadaan jiwa yang terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angan lagi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis memiliki keterbatasan dan kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Keterbatasan-keterbatasan dan kesulitan-kesulitan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan penulis dalam meneliti hanya berfokus pada satu faktor eksternal yang berkaitan dengan masalah penelitian yaitu kepribadian guru akidah akhlak.
2. Dengan waktu yang cukup singkat tentunya permasalahan tersebut tidak terselesaikan dengan sempurna.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Bahwa ada Pengaruh Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat Hitung ( $\chi^2_h$ ) = 16,6423, kemudian di konsultasikan dengan harga  $phi(\phi) = 0,549$  yang telah diperoleh dan dikonsultasikan dengan tabel nilai "r" product moment, pada taraf signifikan (5% dan 1%) dengan *db* 55 yaitu : Pada taraf signifikan 5% ( $\chi^2_t$ ) = 0,266 dan pada taraf signifikan 1% ( $\chi^2_t$ ) = 0,345. Hal ini menunjukkan bahwa ( $\chi^2_h$ ) lebih besar dari pada ( $\chi^2_t$ ) yakni  $0,266 < 0,549 > 0,345$ , dan dikategorikan memiliki tingkat keeratan sedang. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa ada Pengaruh Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Akhlak Siswa MTs Ma'arif NU 04 Pekalongan Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur.

## **B. Saran**

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya guru mata pelajaran akidah akhlak meningkatkan kepribadian yang lebih baik lagi, karena siswa mudah meniru apa yang dilakukan guru. Salah satu keberhasilan dalam pendidikan adalah terbentuknya akhlak siswa yang baik.
2. Seorang guru harus menjadi teladan yang baik bagi siswanya, bukan hanya dalam proses belajar mengajar saja, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah maupun luar sekolah.
3. Siswa juga harus bisa memilah dan memilih, mana yang patut untuk ditiru dan mana yang tidak patut untuk ditiru serta memiliki kesadaran diri untuk membentuk akhlak yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah, M. Yatimin, *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah 2004.
- Ahmadi, Abu dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asmara AS, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Rajawali Grafika Persada, 2004.
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Daradjat, Zakiah, *Medodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Hadi,Sutrisno, *Metodologi Research*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Ali, Muhammad Daud, *Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Musfah, Jejen, *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Nata, Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Nata, Abuddin, *Perspektif Hadits Tentang Pendidikan*, Jakarta: UIN Press, 2006.
- Nata, Abuddin, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid: Studi Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Nurdin, Syafruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Rochman, chaerul dan Heri Gunawan, *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru, Menjadi Guru yang Dicintai dan Diteladani oleh Siswa*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.
- Salam, Burhanuddin, *Etika Sosial Asas Moral dalam Kehidupan Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.



- S. Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- STAIN Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 2013.
- Sudirman, *Pilar-Pilar Islam Menuju Kesempurnaan Muslim*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukmadinata, Nana Syoadih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Umar, Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2011.
- W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

## HASIL UJI COBA VALIDITAS INSTRUMEN PENELITIAN

### A. VALIDITAS

**Tabel 1**  
**Data Angket Uji Coba Menentukan Validitas Kepribadian Guru Akidah Akhlak**

Responden	Skor Item Soal																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
ARA	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	30
AG	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	54
AKU	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	1	1	2	2	40
AS	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	32
DR	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	29
FHB	1	2	2	3	3	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	49
IF	3	2	1	3	2	2	1	1	1	3	2	1	2	3	3	2	2	3	1	1	39
RAG	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	3	2	3	1	40
RM	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	45
ZF	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	45
ZAU	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	44
YH	3	2	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	34
ADS	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	3	3	2	39
HAP	1	2	3	2	3	2	1	1	2	2	1	1	3	3	3	2	1	3	2	3	41
PJ	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	49
F\F	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	1	1	2	2	45
SF	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	1	44
SH	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	40
RM	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	45
Z	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	44
Jumlah	44	40	42	46	39	39	40	41	38	45	39	22	45	48	50	45	36	45	45	39	828



## HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

### A. VALIDITAS

**TABEL 1**

**Data Angket Uji Coba menentukan Validitas Kepribadian Guru Akidah Akhlak**

Responden	Skor Item Soal																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
ARA	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	30
AG	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3	3	54
AKU	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	1	1	2	2	40
AS	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2	2	32
DR	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	29
FHB	1	2	2	3	3	1	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	49
IF	3	2	1	3	2	2	1	1	1	3	2	1	2	3	3	2	2	3	1	1	39
RAG	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	3	2	3	1	40
RM	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3	2	45
ZF	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	45
ZAU	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3	2	44
YH	3	2	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	1	2	34
ADS	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	3	3	2	39
HAP	1	2	3	2	3	2	1	1	2	2	1	1	3	3	3	2	1	3	2	3	41
PJ	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3	3	49
F\F	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	1	1	2	2	45
SF	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	1	44
SH	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	40
RM	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	45
Z	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	2	44
Jumlah	44	40	42	46	39	39	40	41	38	45	39	22	45	48	50	45	36	45	45	39	828

**Tabel 2**  
**Perhitungan Pertanyaan No 1 Tentang**  
**Kepribadian Guru akidah Akhlak**

<b>NO</b>	<b>x</b>	<b>y</b>	<b>x<sup>2</sup></b>	<b>y<sup>2</sup></b>	<b>Ny</b>
1	2	30	4	900	60
2	3	54	9	2916	162
3	3	40	9	1600	120
4	2	32	4	1024	64
5	2	29	4	841	58
6	1	49	1	2401	49
7	3	39	9	1521	117
8	3	40	9	1600	120
9	2	45	4	2025	90
10	2	45	4	2025	90
11	2	44	4	1936	88
12	3	34	9	1156	102
13	2	39	4	1521	78
14	1	41	1	1681	41
15	2	49	4	2401	98
16	3	45	9	2025	135
17	2	44	4	1936	88
18	3	40	9	1600	120
19	2	45	4	2025	90
20	1	44	1	1936	44
<b>JUMLAH</b>	44	828	106	35070	1814

Data tabel tersebut dapat diperoleh:

$$X = 20$$

$$\sum x^2 = 106$$

$$\sum y^2 = 35070$$

$$\sum xy = 1814$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam rumus *product moment*

sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{1814}{\sqrt{(106)(35070)}} \\ &= \frac{1933}{\sqrt{3863420}} \\ &= \frac{1814}{1928,061} \\ &= 0,940\end{aligned}$$

Karena ada 20 pertanyaan sebagai pengukuran, maka ada 20 korelasi *product momen*

yang dapat disebutkan sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Coba**

<b>Item Soal</b>	<b>Hasil Uji/ Besaran</b>	<b>Interpretasi</b>	<b>Keterangan</b>
<b>1</b>	0,940	valid	Sangat Kuat
<b>2</b>	0,991	valid	Sangat Kuat
<b>3</b>	0,956	valid	Sangat Kuat
<b>4</b>	0,984	valid	Sangat Kuat
<b>5</b>	0,935	valid	Sangat Kuat
<b>6</b>	0,931	valid	Sangat Kuat
<b>7</b>	0,945	valid	Sangat Kuat
<b>8</b>	0,960	valid	Sangat Kuat
<b>9</b>	0,957	valid	Sangat Kuat
<b>10</b>	0,969	valid	Sangat Kuat
<b>11</b>	0,961	valid	Sangat Kuat
<b>12</b>	0,934	valid	Sangat Kuat
<b>13</b>	0,967	valid	Sangat Kuat
<b>14</b>	0,978	valid	Sangat Kuat
<b>15</b>	0,983	valid	Sangat Kuat
<b>16</b>	0,971	valid	Sangat Kuat
<b>17</b>	0,924	valid	Sangat Kuat
<b>18</b>	0,961	valid	Sangat Kuat
<b>19</b>	0,971	valid	Sangat Kuat
<b>20</b>	0,954	valid	Sangat Kuat

**Tabel 4**  
**Data Angket Uji Coba Menentukan Validitas Akhlak Siswa**

Responden	Skor Item Soal																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
SA	1	1	3	2	2	1	1	3	2	1	1	1	2	3	1	1	1	2	1	1	31
MN	2	3	2	3	1	3	2	3	2	3	1	3	1	3	1	1	2	2	2	2	42
F	3	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	3	51
YPS	2	3	1	2	1	3	3	3	2	1	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	46
WAF	1	1	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
WIN	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
UKH	2	1	2	3	1	3	1	3	3	3	2	3	1	3	1	2	3	3	2	2	44
AS	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	1	3	48
AS	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	3	3	3	3	3	46
BDW	2	3	2	3	3	3	3	1	2	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	3	50
MJA	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	1	3	3	2	3	2	3	3	2	3	51
MGF	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	1	2	2	3	1	42
A	3	3	2	2	1	2	1	2	3	2	3	3	1	2	3	1	2	2	3	1	42
AS	2	2	2	3	2	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	2	2	2	1	1	43
AP	2	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	49
DS	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	53
DP	3	2	1	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	2	1	3	2	3	2	1	44
EKS	3	2	3	2	3	3	1	2	3	2	3	2	3	1	1	1	2	2	2	2	43
IJ	2	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	46
I	3	3	3	1	3	2	1	1	3	1	3	3	2	1	1	2	2	2	3	2	42
Jumlah	47	51	45	52	43	50	36	43	54	46	46	46	44	45	42	39	48	52	47	44	920

**Tabel 5**  
**Data Perhitungan Pernyataan No 1 Tentang Akhlak Siswa**

NO	X	Y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
1	1	31	1	961	31
2	3	42	9	1764	126
3	3	51	9	2601	153
4	3	46	9	2116	138
5	1	50	1	2500	50
6	3	57	9	3249	171
7	1	44	1	1936	44
8	3	48	9	2304	144
9	3	46	9	2116	138
10	3	50	9	2500	150
11	3	51	9	2601	153
12	3	42	9	1764	126
13	3	42	9	1764	126
14	2	43	4	1849	86
15	3	49	9	2401	147
16	3	53	9	2809	159
17	2	44	4	1936	88
18	2	43	4	1849	86
19	3	46	9	2116	138
20	3	42	9	1764	126
<b>JUMLAH</b>	51	920	141	42900	2380

Data tabel tersebut dapat diperoleh:

$$X = 20$$

$$\sum x^2 = 141$$

$$\sum y^2 = 42900$$

$$\sum xy = 2380$$

Berdasarkan tabel tersebut dapat diklasifikasikan ke dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$



$$= \frac{2380}{\sqrt{(141)(42900)}}$$

$$= \frac{2380}{\sqrt{6048900}}$$

$$= \frac{2380}{2459,451}$$

$$= 0,967$$

Karena ada 20 pertanyaan sebagai pengukuran, maka ada 20 korelasi *product momen* yang dapat di sebutkan sebagai berikut:

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Coba**

Item Soal	Hasil uji/ Besaran	Interpretasi	Keterangan
<b>1</b>	0,967	valid	Sangat Kuat
<b>2</b>	0,968	valid	Sangat Kuat
<b>3</b>	0,955	valid	Sangat Kuat
<b>4</b>	0,983	valid	Sangat Kuat
<b>5</b>	0,941	valid	Sangat Kuat
<b>6</b>	0,977	valid	Sangat Kuat
<b>7</b>	0,914	valid	Sangat Kuat
<b>8</b>	0,924	valid	Sangat Kuat
<b>9</b>	0,979	valid	Sangat Kuat
<b>10</b>	0,953	valid	Sangat Kuat
<b>11</b>	0,936	valid	Sangat Kuat
<b>12</b>	0,952	valid	Sangat Kuat
<b>13</b>	0,949	valid	Sangat Kuat
<b>14</b>	0,936	valid	Sangat Kuat
<b>15</b>	0,946	valid	Sangat Kuat
<b>16</b>	0,939	valid	Sangat Kuat
<b>17</b>	0,984	valid	Sangat Kuat
<b>18</b>	0,988	valid	Sangat Kuat
<b>19</b>	0,964	valid	Sangat Kuat
<b>20</b>	0,960	valid	Sangat Kuat

## B. Reabilitas

**Tabel 7**  
**Hasil Angket Uji Coba Skor Ganjil Tentang**  
**Kepribadian Guru Akidah Akhlak**

No	Item Soal Ganjil										jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	15
2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	24
3	3	2	3	1	2	2	2	3	1	2	18
4	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	13
5	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	12
6	1	2	3	3	1	3	2	3	3	3	18
7	3	1	2	1	1	2	2	3	2	1	15
8	3	3	1	2	1	1	2	2	3	3	15
9	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	17
10	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	17
11	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	20
12	3	1	2	3	1	1	3	2	1	1	16
13	2	3	1	2	1	1	2	3	1	3	15
14	1	3	3	1	2	1	3	3	1	2	17
15	2	3	1	2	3	2	2	3	1	3	18
16	3	1	2	3	3	2	3	3	1	2	20
17	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	18
18	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	16
19	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	19
20	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	17
Jumlah	44	42	39	40	38	39	45	50	36	45	340

**Tabel 8**  
**Hasil Angket Uji Coba Skor Genap Kepribadian Guru Akidah Akhlak**

No	Item Soal Genap										Jumlah
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	2	15
2	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	26
3	2	2	1	2	3	1	2	3	1	2	19
4	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	15
5	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	14
6	2	3	1	3	3	3	3	3	3	1	25
7	2	3	2	1	3	1	3	2	3	1	21

8	2	2	3	2	2	1	3	1	2	1	19
9	2	2	1	3	3	1	3	2	3	2	22
10	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	23
11	2	2	2	1	2	1	2	3	2	2	19
12	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	16
13	2	2	3	2	1	1	2	2	3	2	20
14	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	21
15	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	27
16	2	3	3	2	3	1	2	3	1	2	22
17	2	2	2	2	3	1	3	3	3	1	22
18	2	3	2	2	2	1	3	1	2	2	20
19	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	22
20	2	2	2	3	3	1	3	2	2	2	22
Jmh	40	46	39	41	45	22	48	45	45	39	410

**Tabel 9**  
**Hasil Angket Uji Coba Skor Ganjil Genab**  
**Kepribadian Guru Akidah Akhlak**

No.	Responden	x	Y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
1	1	15	15	225	225	225
2	2	24	26	576	676	624
3	3	18	19	324	361	342
4	4	13	15	169	225	195
5	5	12	14	144	196	168
6	6	18	25	324	625	450
7	7	15	21	225	441	315
8	8	15	19	225	361	285
9	9	17	22	289	484	374
10	10	17	23	289	529	391
11	11	20	19	400	361	380
12	12	16	16	256	256	256
13	13	15	20	225	400	300
14	14	17	21	289	441	357
15	15	18	27	324	729	486
16	16	20	22	400	484	440
17	17	18	22	324	484	396
18	18	16	20	256	400	320
19	19	19	22	361	484	418
20	20	17	22	289	484	374
	<b>Jumlah</b>	340	410	5914	8646	7096

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{7096}{\sqrt{(5914)(8646)}} \\
 &= \frac{7096}{\sqrt{51132444}} \\
 &= \frac{7096}{7150,695} \\
 &= 0,992
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*, yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \cdot r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}} \\
 &= \frac{2 \cdot 0,992}{1 + 0,992} \\
 &= \frac{1,984}{1,992} \\
 &= 0,995
 \end{aligned}$$

Berarti reliabilitas instrumen adalah 0,995 yang tergolong sangat reliabel.

**Tabel 10**  
**Hasil Angket Uji Coba Skor Ganjil Akhlak Siswa**

No	Item Soal Ganjil										Jumlah
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	1	3	2	1	2	1	2	1	1	1	15
2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	16
3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
4	2	1	1	3	2	3	1	2	3	3	21
5	1	2	3	1	3	2	3	3	3	3	24
6	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	27
7	2	2	1	1	3	2	1	1	3	2	18
8	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	25
9	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	22
10	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	24
11	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	25
12	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	23
13	3	2	1	1	3	3	1	3	2	3	22
14	2	2	2	1	3	3	3	1	2	1	20
15	2	3	1	1	3	3	3	2	2	2	22
16	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	28
17	3	1	1	1	3	3	3	1	2	2	20
18	3	3	3	1	3	3	3	1	2	2	24
19	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	25
20	3	3	3	1	3	3	2	1	2	3	24
Jumlah	47	45	43	36	54	46	44	42	48	47	452

**Tabel 11**  
**Hasil Angket Uji Coba Skor Genab Tentang akhlak Siswa**

No	Item Soal Genap										Jmh
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	1	2	1	3	1	1	3	1	2	1	15
2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	2	26
3	3	3	2	3	1	3	2	1	3	3	24
4	3	2	3	3	1	3	3	1	3	3	25
5	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	26
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
7	1	3	3	3	3	3	3	2	3	2	26
8	3	3	2	1	2	3	1	2	3	3	23
9	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	24
10	3	3	3	1	3	2	3	2	3	3	26
11	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	26
12	3	2	2	2	3	1	2	1	2	1	19

13	3	2	2	2	2	3	2	1	2	1	20
14	2	3	3	3	3	1	3	2	2	1	23
15	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	27
16	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	25
17	2	3	3	3	3	1	2	3	3	1	24
18	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	19
19	3	2	2	1	2	2	1	3	3	2	21
20	3	1	2	1	1	3	1	2	2	2	18
<b>Jmh</b>	<b>51</b>	<b>52</b>	<b>50</b>	<b>43</b>	<b>46</b>	<b>46</b>	<b>45</b>	<b>39</b>	<b>52</b>	<b>44</b>	<b>467</b>

**Bel 12**  
**Hasil Angket Uji Coba Skor Ganjil-Genab Akhlak Siswa**

No.	Responden	X	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
1	1	15	15	225	225	225
2	2	16	26	256	676	416
3	3	27	24	729	576	648
4	4	21	25	441	625	525
5	5	24	26	576	676	624
6	6	27	30	729	900	810
7	7	18	26	324	676	468
8	8	25	23	625	529	575
9	9	22	24	484	576	528
10	10	24	26	576	676	624
11	11	25	26	625	676	650
12	12	23	19	529	361	437
13	13	22	20	484	400	440
14	14	20	23	400	529	460
15	15	22	27	484	729	594
16	16	28	25	784	625	700
17	17	20	24	400	576	480
18	18	24	19	576	361	456
19	19	25	21	625	441	525
20	20	24	18	576	324	432
	<b>Jumlah</b>	<b>452</b>	<b>467</b>	<b>10448</b>	<b>11157</b>	<b>10617</b>

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
&= \frac{10617}{\sqrt{(10448)(11157)}} \\
&= \frac{10617}{\sqrt{116568336}} \\
&= \frac{10617}{10796,681} \\
&= 0,983
\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, kemudian hasil tersebut dimasukkan ke dalam rumus *Spearman Brown*, yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
r_{11} &= \frac{2 \cdot r \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{1 + r \frac{1}{2} \frac{1}{2}} \\
&= \frac{2 \cdot 0,983}{1 + 0,983} \\
&= \frac{1,966}{1,983} \\
&= 0,991
\end{aligned}$$

Berarti reliabilitas instrumen adalah 0,991 yang tergolong sangat reliabel.

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan pedoman koefisien korelasi reliabilitas sebagaimana pedoman koefisien korelasi validitas di atas. Hasil konsultasi tersebut, maka akan diketahui tingkat reliabilitas dari angket yang akan digunakan dalam mencari data-data yang diperlukan dalam penelitian ini. Berikut ini adalah tabel pedoman koefisien korelasi reliabilitas dan validitas.

**Tabel 13**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi**  
**terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat





26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	57	
27	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	1	2	3	2	2	45	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
29	3	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	1	3	2	3	42	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
31	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	49	
32	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	45	
33	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	54	
34	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	55	
35	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	45	
36	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	53	
37	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	51	
38	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	1	1	2	1	2	1	3	2	44	
39	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	53	
40	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	52	
41	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	46	
42	3	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	44	
43	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	56	
44	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	46	
45	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	52	
46	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57	
47	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	42	
48	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	51	
49	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	48	
50	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	51	
51	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	41	
52	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	56	
53	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	46	
54	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	42	
55	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	46	
JUMLAH	153	130	133	129	138	142	137	136	147	142	144	143	145	149	148	151	153	154	153	148	2669

**Tabel. 2**  
**Data Hasil Angket tentang Akhlak Siswa**

Responden	Skor Item Soal																				JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	51
2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	52
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
4	2	2	2	2	2	2	1	3	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	40
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	59
6	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
7	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	45
8	2	3	2	1	1	1	3	1	1	1	3	2	1	1	1	2	1	2	1	1	31
9	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
10	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	1	1	2	1	2	2	2	3	44
11	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	54
12	3	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	1	30
13	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	54
14	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	40
15	2	1	1	2	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	29
16	3	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	3	2	1	1	32
17	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	53
18	3	2	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	52
19	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	45
20	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	2	3	3	2	3	3	2	48
21	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	1	1	1	2	2	2	2	3	2	45
22	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	51
23	3	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	2	2	30
24	3	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	50
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
26	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	45

27	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	3	1	2	3	2	2	2	45
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
29	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
30	2	3	2	1	2	3	2	2	1	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	44
31	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	45
32	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	55
33	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	55
34	2	2	1	2	3	1	2	3	2	2	3	1	2	2	3	1	2	2	3	2	41
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	54
36	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	52
37	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	52
38	3	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	2	2	44
39	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	1	2	2	42
40	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	54
41	3	3	2	2	2	2	2	1	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	1	3	44
42	3	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	1	2	2	3	1	3	1	42
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	57
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
45	3	3	1	1	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	52
46	3	3	3	3	1	1	3	2	3	2	2	2	3	3	2	1	1	1	2	2	43
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
48	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	56
49	2	2	1	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	42
50	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	51
51	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	51
52	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	56
53	2	2	2	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	45
54	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	2	44
55	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	2	3	3	51
JUMLAH	147	130	121	132	129	133	133	134	134	130	133	132	131	131	126	126	132	134	133	126	2627

Responden	Skor Item Soal																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
AS	3	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1
ES	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	3
TW	3	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	1	1	2
WKS	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	2
MR	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1
TMS	1	2	2	3	3	1	3	3	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3
SA	3	2	1	3	2	2	1	1	1	3	2	1	2	3	3	2	2	3	1
CW	3	2	3	2	1	3	2	2	1	2	1	1	2	3	2	1	3	2	3
JO	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	2	1	1	3	3	2	3	3	3
SI	2	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3
DW	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	1	2	2	3	3	2	2	3
IW	3	2	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	2	1
KA	2	2	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	2	1	3	3
AS	1	2	3	2	3	2	1	1	2	2	1	1	3	3	3	2	1	3	2
SI	2	2	3	3	1	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	3	1	3	3
MR	3	2	1	3	2	3	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	1	1	2
AP	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2
LRS	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2
LN	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	2	2	3	3	2	3	2
Z	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3
Jumlah	45	39	42	46	39	39	40	42	38	45	39	20	45	48	50	45	36	45	45

1

	JUMLAH
20	
2	30
3	54
2	40
2	33
2	29
1	47
1	39
1	40
2	45
2	45
2	44
2	34
2	39
3	41
3	49
2	45
1	44
2	40
2	45
2	44
39	827

no	x	y	x <sup>2</sup>	y <sup>2</sup>	xy
1	3	30	9	900	90
2	3	54	9	2916	162
3	3	40	9	1600	120
4	2	33	4	1089	66
5	2	29	4	841	58
6	1	47	1	2209	47
7	3	39	9	1521	117
8	3	40	9	1600	120
9	2	45	4	2025	90
10	2	45	4	2025	90
11	2	44	4	1936	88
12	3	34	9	1156	102
13	2	39	4	1521	78
14	1	41	1	1681	41
15	2	49	4	2401	98
16	3	45	9	2025	135
17	2	44	4	1936	88
18	3	40	9	1600	120
19	2	45	4	2025	90
20	1	44	1	1936	44
	45	827	111	34943	1844

x                    20  
 x<sup>2</sup>                  111                    3878673    1969.435  
 y<sup>2</sup>                  34943  
 xy                    1844

0.936309 TINGKAT VALIDITAS

HASAIL ANGKET UJI COBA SKOR TENTANG KEPERIBADIAN (

NO	1	3	5	7	9	11	13
1	3	2	1	1	2	1	2
2	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	3	1	2	2	2
4	2	1	1	1	2	2	2
5	2	2	1	1	2	1	2
6	1	2	3	3	1	3	2
7	3	1	2	1	1	2	2
8	3	3	1	2	1	1	2
9	2	2	2	3	2	2	1
10	2	2	3	1	2	3	2
11	2	3	3	2	2	3	2
12	3	1	2	3	1	1	3
13	2	3	1	2	1	1	2
14	1	3	3	1	2	1	3
15	2	3	1	2	3	2	2
16	3	1	2	3	3	2	3
17	2	2	1	3	2	2	3
18	3	2	1	2	2	2	2
19	2	2	3	3	2	2	2
20	1	2	2	2	2	3	3
	45	42	39	40	38	39	45

GURU AKIDAH AKHLAK

			JUMLAH
15	17	19	
1	2	1	16
3	1	3	28
3	1	2	21
2	2	2	17
1	2	1	15
3	3	3	24
3	2	1	18
2	3	3	21
3	3	3	23
2	2	3	22
3	2	3	25
2	1	1	18
3	1	3	19
3	1	2	20
3	1	3	22
3	1	2	23
3	2	2	22
2	2	2	20
3	2	2	23
2	2	3	22
50	36	45	419

HASIL ANGKET TENTANG

NO		
	2	4
1	1	2
2	3	3
3	2	2
4	2	2
5	1	2
6	2	3
7	2	3
8	2	2
9	2	2
10	2	2
11	2	2
12	2	2
13	2	2
14	2	2
15	2	3
16	2	3
17	2	2
18	2	3
19	2	2
20	2	2



IG AKHLAK SISWA

6	8	10	12	14	16	18	20	
2	30	2	54	2916	0	1	2	
1	54	3	40	1600	0	2	3	
1	40	4	33	1089	0	3	2	
2	33	5	29	841	0	4	1	
2	29	6	47	2209	0	5	2	
1	47	7	39	1521	0	6	2	
2	39	8	40	1600	0	7	1	
3	40	9	45	2025	0	8	3	
1	45	10	45	2025	0	9	2	
2	45	11	44	1936	0	10	2	
2	44	12	34	1156	0	11	3	
1	34	13	39	1521	0	12	1	
3	39	14	41	1681	0	13	3	
2	41	15	49	2401	0	14	3	
3	49	16	45	2025	0	15	3	
3	45	17	44	1936	0	16	1	
2	44	18	40	1600	0	17	2	
2	40	19	45	2025	0	18	2	
2	45	20	44	1936	0	19	2	
2	44	0	827	34943	0	20	2	

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama Ismail Achmad, dilahirkan di Pekalongan Lampung Timur pada tanggal 06 April 1993, anak kedelapan dari bapak Achmad Jauhari dan Ibu Raden Ayu.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di MIM Pekalongan dan selesai tahun 2005, kemudian melanjutkan ke SMP Muhammadiyah 1 Pekalongan dan lulus tahun 2008, kemudian melanjutkan ke SMAN 1 Pekalongan dan lulus tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro, Jurusan Tarbiyah, Prodi PAI dimulai dari Semester 1 TA. 2011/2012.